

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MUATAN PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI MELALUI PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 3 SUKASADA TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Oleh:
Kadek Yoni Aprilya
SD Negeri 3 Sukasada

ARTICLE INFO

Article History:

Naskah Masuk : 3 Maret 2025

Naskah Direvisi : 13 Maret 2025

Naskah Disetujui : 17 Maret 2025

Tersedia Online : 20 Maret 2025

Keywords:

*Learning Outcomes, Hindu Religious
Education and Character Education,
Problem Based Learning.*

Kata Kunci:

Hasil Belajar, Pendidikan Agama
Hindu dan Budi Pekerti, *Problem
Based Learning.*



This is an open access article under the CC BY. SA

Copyright © 2025 by Author. Published by
Samsara Publishing House

ABSTRACT

The results of the research show that the application of the Problem Based Learning model to the offline learning of students in CLASS III SD Negeri 3 Sukasada, especially the content of Education Hindu Religion and Budi Pekerti, can improve the learning outcomes, activeness and discipline of students. From the average score the average of students' learning results shows that there is an increase from cycle I to cycle II and cycle III. The student average in cycle I is 73.6 to 77.5 in cycle II and 82 in cycle III. And the classical completeness in cycle I is 71%, in cycle II it is 86 % and in cycle III is 100 %. The results of the research from cycle II to cycle III can be concluded that learning by using the problem-based learning model can improve learning outcomes and student activity in learning, Education, Religion, Hinduism, and Education, Character for students in CLASS III, Elementary School in Indonesia, 3 Sukasada.

ABSTRAK

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran luring siswa KELAS III SD Negeri 3 Sukasada khususnya muatan pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti, dapat meningkatkan hasil belajar, keaktifan dan kedisiplinan siswa. Dari skor rata - rata hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II serta siklus III. Rata - rata siswa pada siklus I adalah 73,6 menjadi 77,5 pada siklus II dan 82 pada siklus III. Dan ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 71%, pada siklus II sebesar 86 % dan pada siklus III menjadi 100 %. Hasil penelitian dari siklus I hingga siklus III dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti bagi siswa KELAS III SD Negeri 3 Sukasada.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan usaha pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara serta menjadi wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut sesuai dengan apa yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (BSNP, 2006: 3).

Untuk menyikapi tuntutan zaman yang semakin kompetitif, pembelajaran pada kurikulum 13 diharapkan dapat mengimplementasikan pembelajaran abad 21 yang mencerminkan pengembangan pada aspek 4C, yaitu *Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Innovation, Communication, Collaboration*. Keterampilan 4C diharapkan dapat menjadi dasar dan bekal bagi siswa untuk bersaing menghadapi era global ini. Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Terpadu pada kurikulum 13 menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman belajarnya secara langsung dan terlatih sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan berorientasi.

Berdasarkan hasil analisis nilai penilaian harian siswa KELAS III SD Negeri 3 Sukasada tahun pelajaran 2023/2024 pada muatan pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti, 75% dari nilai siswa masih berada di bawah KKM. Adapun standar yang digunakan untuk menentukan ketuntasan belajar siswa adalah menggunakan acuan PAP, dengan KKM 75.

Permasalahan tersebut dimungkinkan terjadi karena model pembelajaran yang digunakan selama ini belum dapat memacu aktivitas siswa dalam belajar sehingga siswa belum dapat belajar melalui pengalamannya sendiri dan menyebabkan hasil belajar siswa

rendah. Budiningsih (2008: 64) menyatakan bahwa proses belajar merupakan suatu usaha pemberian makna oleh siswa kepada pengalamannya melalui proses asimilasi dan akomodasi yang akan membentuk suatu konstruksi pengetahuan yang menuju pada kemutakhiran struktur kognitifnya. Belajar tidak hanya sekedar mengingat, tetapi peserta didik juga memahami dan mampu menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari, mereka harus mampu

memecahkan masalah, menemukan sesuatu untuk dirinya sendiri dan diperkuat dengan berbagai gagasan (Rifa'i dan Anni, 2011: 137).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik serta tujuan dari Kurikulum 13. Model pembelajaran yang dimungkinkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu model *Problem Based Learning*. Model *Problem Based Learning* adalah susunan kegiatan pembelajaran yang bertumpu pada pemecahan masalah dengan cara ilmiah. Esensi dari permasalahan yang didaulat pada pembelajaran problem based learning ini adalah ketimpangan antara ideal dan realitas yang diharapkan, atau bisa dikaitkan antara cita - cita dengan realitas (Sanjaya 2006 : 214).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dirasakan perlu melakukan sebuah

penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Muatan Pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* pada siswa KELAS III SD Negeri 3 Sukasada”

II. METODE

Penelitian ini direncanakan untuk dilaksanakan pada tahun pelajaran 2023/2024 di semester 1 selama 2 bulan dari bulan Oktober tahun 2023 sampai dengan November 2023, penelitian ini dimulai dari persiapan (penyusunan proposal), pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), analisis hasil, dan penyusunan laporan PTK.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hj Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi.

a. Siklus I

1. Perencanaan

Rencana merupakan suatu kebutuhan pokok dalam melaksanakan setiap kegiatan. Tahap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti meliputi permintaan ijin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 3 Sukasada. Permintaan ijin tersebut dilakukan oleh peneliti pada bulan Oktober 2023. Setelah kepala sekolah memberikan ijin untuk melakukan penelitian, kemudian peneliti menemui rekan sejawat wali KELAS III untuk berdiskusi menentukan waktu untuk pengumpulan data awal dengan

melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi data nilai. Pengumpulan data berlangsung mulai pada bulan Oktober 2023.

2. Pelaksanaan

Pada siklus I penelitian ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan pada tanggal 16 Oktober 2023 dengan materi Dan Budi Pekerti Pembelajaran 1. Dapat dijelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 adalah sebagai berikut :

- a. Sehari sebelum pelaksanaan pembelajaran, dijalin komunikasi dengan siswa- orangtua siswa KELAS III SD Negeri 3 Sukasada tentang : bahan ajar yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan hal teknis pelaksanaan pembelajaran lainnya.
- b. Dengan dijalin komunikasi dengan orangtua/wali murid dapat diketahui kesiapan siswa yang akan melaksanakan pembelajaran.

3. Pengamatan

Pengamatan pada siklus pertama dilakukan untuk mengamati pembelajaran guru dan siswa di kelas juga dilakukan pengamatan untuk mengisi rubrik penilaian afektif dan penilaian psikomotorik yang bertujuan untuk mendukung data yang diperoleh peneliti. Tetapi pada penelitian ini tidak dibahas secara rinci mengenai hasil belajar afektif dan psikomotor karena hanya berfokus pada penilaian aspek pengetahuan. Dalam penilaian aspek afektif dan psikomotorik guru menilai siswa dengan rubrik yang telah dibuat peneliti dan kemudian menilai berdasarkan aktivitas yang dilakukan siswa ketika tanya jawab dengan guru. Dalam penilaian aspek afektif dan psikomotor guru dibantu dengan menggunakan catatan anekdot yang juga sebagai arsip dalam penelitian. Jadi, dalam observasi peneliti sendiri yang digunakan sebagai instrumen maka dari itu peneliti bebas melakukan pengamatan, mencatat apa yang tertarik, melakukan analisis dan kemudian dibuat kesimpulan. Pada penilaian aspek pengetahuan guru menilai siswa dengan menggunakan LKS yang telah dibuat oleh peneliti dan kemudian peneliti mengirimkannya kepada siswa KELAS III SD Negeri 3 Sukasada dan siswa-orangtua siswa mengirimkan balik ke guru secara mandiri. Tujuannya adalah guru dapat mengukur proses belajar yang dilakukan oleh siswa pada tiap tahapan pembelajaran.

1. Refleksi

Refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan sementara, dan menentukan tindak lanjut untuk siklus II. Pelaksanaan siklus I sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran yang dibuat oleh peneliti. Pertemuan siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2023. Aktivitas pada pertemuan siklus 1 yaitu Tri Paratha dengan menggunakan model *PBL*, memperbanyak referensi Bahan Ajar-Sumber belajar, guru menyiapkan LKS untuk tiap muatan mata pelajaran dan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.

4. Hasil Penelitian Siklus I

Adapun hasil penelitian yang diperoleh peneliti adalah hasil belajar siswa.

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Siklus 1	Ket
1	I Komang Pradipta Narendra	75	75	Tidak Mencapai KKM
2	Ida Bagus Kade Raditya Putra	75	75	
3	Kadek Ananta Pradika Putra	75	70	
4	Kadek Bayu Paramarta Wijaya	75	75	
5	Kadek Dika Arya Dwinata	75	75	
6	Kadek Milli Cahyani	75	75	
7	Kadek Soma Antara Wira S.	75	75	
8	Ketut Galih Danuarta	75	75	
9	Ketut Ganendra Danur W.	75	70	
10	Ketut Vargas Satria Permana	75	75	
11	Komang Adi Putra	75	70	
12	Komang Apriana Putra	75	75	
13	Komang Cintya Purna Sari	75	70	
14	Komang Deswida Maheswari	75	75	

Tabel 2 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Dari data tersebut didapatkan nilai rata - rata adalah 73,6. Dengan demikian KKM belum tercapai. Dan untuk keaktifan dan disiplin siswa masih perlu ditingkatkan.

b. Siklus II

1. Perencanaan

Tidak jauh berbeda dengan perencanaan pada siklus I. Pada tahap perencanaan yaitu peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 3 Sukasada . Permintaan ijin tersebut dilakukan oleh peneliti pada bulan Oktober 2023. Setelah kepala sekolah memberikan ijin untuk melakukan penelitian, kemudian peneliti menemui lagi Guru KELAS III untuk meminta izin melanjutkan materi yang telah diberikan ketika siklus I. Peneliti dan guru sudah sepakat waktu peneliti melakukan penelitian siklus I, jadi peneliti hanya melakukan penelitian dan mengkonfirmasi lagi kepada guru KELAS III bahwa penelitian siklus II dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2023.

Pada tahap siklus II ini peneliti melakukan diskusi dengan Guru KELAS III mengenai materi pembelajaran selanjutnya yang diajarkan yaitu pada Tri Parartha . Setelah memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan, peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Perangkat Pembelajaran/RPP), terutama Bahan Ajar, Sumber-media belajar, LKS dan Soal Evaluasi, serta segala sesuatu yang diperlukan untuk pembelajaran. Oleh karena itu pada Siklus ke-2 diusahakan agar kekurangan dan kelemahan pembelajaran yang terjadi pada Siklus ke-1 tidak terjadi atau dicarikan jalan keluar yang tepat.

2. Pelaksanaan

Kegiatan - kegiatan pembelajaran pada siklus II dilakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 Oktober 2023. Pada tahap pelaksanaan siklus II peneliti melakukan pertemuan sebanyak satu kali. Dapat dijelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut :

- a. Sehari sebelum pelaksanaan pembelajaran, dijamin komunikasi dengan siswa orangtua siswa KELAS III SD Negeri 3 Sukasada tentang : pengiriman bahan ajar yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan hal teknis pelaksanaan pembelajaran lainnya;
- b. Dengan dijamin komunikasi dengan orangtua/wali murid dapat diketahui kesiapan siswa yang akan melaksanakan pembelajaran *luring*.

3. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan selama kegiatan PBM berlangsung. Pada pertemuan siklus kedua siswa belajar Tri Parartha . Aktivitas di dalam kegiatan inti pembelajaran diawali dengan guru mengajak siswa untuk mengamati gambar dan membagikan Bahan Ajar melalui Power Point kepada siswa KELAS III SD Negeri 3 Sukasada. Berdasarkan berbagai referensi Bahan Ajar yang disiapkan, siswa dapat menceritakan sendiri dengan

bantuan dan atau bimbingan, arahan guru, siswa dapat belajar sesuai dengan indikator pada muatan mata pelajaran yang ingin dicapai.

Kegiatan pengamatan pada siklus kedua ini dilakukan untuk mengamati pembelajaran guru dan siswa di kelas juga dilakukan pengamatan untuk mengisi rubrik penilaian afektif dan penilaian psikomotorik yang bertujuan untuk mendukung data yang diperoleh peneliti. Tetapi pada penelitian ini tidak dibahas secara rinci mengenai hasil belajar ranah afektif dan ranah psikomotor, hanya fokus pada penilaian aspek pengetahuan. Dalam penilaian aspek afektif dan psikomotorik guru menilai siswa dengan rubrik yang telah dibuat dan kemudian menilai berdasarkan aktivitas yang dilakukan siswa ketika tanya jawab dengan guru. Dalam penilaian aspek afektif dan psikomotor guru dibantu dengan menggunakan catatan anekdot yang juga sebagai arsip dalam penelitian sama seperti pada siklus I. Jadi, dalam pengamatan peneliti sendiri yang digunakan sebagai instrumen maka dari itu peneliti bebas melakukan pengamatan, mencatat apa yang tertarik, melakukan analisis dan kemudian dibuat kesimpulan. Pada penilaian aspek pengetahuan (penilaian proses) guru menilai siswa dengan menggunakan LKS yang telah dibuat oleh peneliti dan kemudian peneliti yang ditampilkan.

1. Refleksi

Pelaksanaan siklus II sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh peneliti. Pertemuan siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2023. Aktivitas pada pertemuan siklus II yaitu belajar Tri Parartha dengan memperbanyak referensi Bahan Ajar-Sumber belajar, guru menyiapkan LKS untuk tiap muatan mata pelajaran dan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Hasil Penelitian Siklus ke-2 :

Adapun hasil penelitian yang diperoleh peneliti adalah sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Siklus II	Ket
1	I Komang Pradipta Narendra	75	70	Mencapai KKM
2	Ida Bagus Kade Raditya Putra	75	80	
3	Kadek Ananta Pradika Putra	75	70	
4	Kadek Bayu Paramarta Wijaya	75	80	
5	Kadek Dika Arya Dwinata	75	75	
6	Kadek Milli Cahyani	75	80	
7	Kadek Soma Antara Wira S.	75	80	
8	Ketut Galih Danuarta	75	80	
9	Ketut Ganendra Danur W.	75	80	
10	Ketut Vargas Satria Permana	75	75	
11	Komang Adi Putra	75	80	
12	Komang Apriana Putra	75	80	
13	Komang Cintya Purna Sari	75	80	
14	Komang Deswida Maheswari	75	75	

Dari data nilai tersebut didapat nilai rata - rata 77,5. Dengan demikian ada peningkatan rata - rata sebanyak 3,9 dan sudah mencapai KKM, namun target penulis belum tercapai. Penulis menargetkan rata - rata kelas diatas 80. Sedangkan untuk keaktifan dan kedisiplinan siswa sudah ada peningkatan.

c. Siklus III

1. Perencanaan

Tidak jauh berbeda dengan perencanaan pada siklus I dan siklus II. Pada tahap perencanaan yaitu peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 3 Sukasada . Permintaan ijin tersebut dilakukan oleh peneliti pada bulan November 2023. Setelah kepala sekolah memberikan ijin untuk melakukan penelitian, kemudian peneliti menemui lagi Guru KELAS III untuk meminta izin melanjutkan materi yang telah diberikan ketika siklus I dan siklus II. Peneliti dan guru sudah sepakat waktu peneliti melakukan penelitian siklus III, jadi peneliti hanya melakukan penelitian dan mengkonfirmasi lagi kepada Guru KELAS III bahwa penelitian siklus III dilaksanakan pada tanggal 6 November 2023.

Pada tahap siklus III ini peneliti melakukan diskusi dengan Guru KELAS III mengenai materi pembelajaran selanjutnya yang diajarkan yaitu Tri Parartha. Setelah memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan, peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Perangkat Pembelajaran/RPP), terutama Bahan Ajar, Sumber-media belajar, LKS dan Soal EIIIalusi, serta segala sesuatu yang diperlukan untuk pembelajaran daring. Oleh karena itu pada Siklus III diusahakan agar kekurangan dan kelemahan pembelajaran daring yang terjadi pada Siklus I dan Siklus II tidak terjadi atau dicarikan jalan keluar yang tepat.

2. Pelaksanaan

Kegiatan - kegiatan pembelajaran pada siklus III dilakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Siklus III dilaksanakan pada hari Senin, 6 November 2023. Pada tahap pelaksanaan siklus III peneliti melakukan pertemuan sebanyak satu kali. Dapat dijelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran pada siklus III adalah sebagai berikut :

- a. Sehari sebelum pelaksanaan pembelajaran, dijalin komunikasi dengan siswa melalui Media Power Point di KELAS III SD Negeri 3 Sukasada bagaimana pembelajaran dan hal teknis pelaksanaan pembelajaran lainnya;

- b. Dengan dijalin komunikasi dengan orangtua/wali murid dapat diketahui kesiapan siswa yang akan melaksanakan pembelajaran.

3. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan selama kegiatan PBM berlangsung. Pada pertemuan siklus III siswa belajar Tri Parartha . Aktivitas di dalam kegiatan inti pembelajaran diawali dengan guru mengajak siswa untuk mengamati gambar dan membagikan Bahan Ajar. Berdasarkan berbagai referensi Bahan Ajar yang disiapkan, siswa dapat mencari tahu sendiri dengan bantuan dan atau bimbingan, arahan guru pada saat pembelajaran berlangsung, serta bantuan yang diberikan orangtuanya, siswa dapat belajar sesuai dengan indikator pada muatan mata pelajaran yang ingin dicapai.

Kegiatan pengamatan pada siklus ketiga ini dilakukan untuk mengamati pembelajaran guru dan siswa di kelas juga dilakukan pengamatan untuk mengisi rubrik penilaian afektif dan penilaian psikomotorik yang bertujuan untuk mendukung data yang diperoleh peneliti. Tetapi pada penelitian ini tidak dibahas secara rinci mengenai hasil belajar ranah afektif dan ranah psikomotor, hanya fokus pada penilaian aspek pengetahuan. Dalam penilaian aspek afektif dan psikomotorik guru menilai siswa dengan rubrik yang telah dibuat dan kemudian menilai berdasarkan aktivitas yang dilakukan siswa ketika tanya jawab dengan guru di. Dalam penilaian aspek afektif dan psikomotor guru dibantu dengan menggunakan catatan anekdot yang juga sebagai arsip dalam penelitian sama seperti pada siklus I dan siklus II. Jadi, dalam pengamatan peneliti sendiri yang digunakan sebagai instrumen maka dari itu peneliti bebas melakukan pengamatan, mencatat apa yang tertarik, melakukan analisis dan kemudian dibuat kesimpulan. Pada penilaian aspek pengetahuan (penilaian proses) guru menilai siswa dengan menggunakan LKS yang telah dibuat oleh peneliti dan kemudian peneliti menampilkannya kepada siswa KELAS III SD Negeri 3 Sukasada dan siswa mengumpulkan kepada guru secara mandiri. Tujuannya adalah guru dapat mengukur proses belajar yang dilakukan oleh siswa pada tiap tahapan pembelajaran.

4. Refleksi

Pelaksanaan siklus III sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh peneliti. Pertemuan siklus ketiga dilaksanakan pada tanggal 6 November 2023. Aktivitas pada pertemuan siklus III yaitu belajar Tema 4 , Subtema 1, Pembelajaran 1 dengan memperbanyak referensi Bahan Ajar-Sumber belajar, guru menyiapkan LKS untuk tiap muatan mata pelajaran dan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.

5. Hasil Penelitian Siklus III :

Adapun hasil penelitian yang diperoleh peneliti adalah sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4 Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Siklus 1	Ket
1	I Komang Pradipta Narendra	75	80	Target terpuh i
2	Ida Bagus Kade Raditya Putra	75	80	
3	Kadek Ananta Pradika Putra	75	85	
4	Kadek Bayu Paramarta Wijaya	75	80	
5	Kadek Dika Arya Dwinata	75	80	
6	Kadek Milli Cahyani	75	80	
7	Kadek Soma Antara Wira S.	75	90	
8	Ketut Galih Danuarta	75	85	
9	Ketut Ganendra Danur W.	75	80	
10	Ketut Vargas Satria Permana	75	85	
11	Komang Adi Putra	75	80	
12	Komang Apriana Putra	75	80	
13	Komang Cintya Purna Sari	75	80	
14	Komang Deswida Maheswari	75	80	

Dari data nilai tersebut didapat rata – rata 82. Dengan demikian target penulis tercapai, pada siklus III ini siswa juga sangat aktif dan disiplin dalam pembelajaran.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran *luring* siswa KELAS III SD Negeri 3 Sukasada khususnya muatan pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti, dapat meningkatkan hasil belajar, keaktifan dan kedisiplinan siswa. Dari skor rata – rata hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II serta siklus III. Rata – rata siswa pada siklus I adalah 73,6 menjadi 77,5 pada siklus II dan 82 pada siklus III. Dan ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 71%, pada siklus II sebesar 86 % dan pada siklus III menjadi 100 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. G. 2010a. "Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Analisis Data dalam PTK". Makalah disajikan pada Workshop Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar FIP. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja 27 September 2010.
- , 2010b. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Singaraja: Fakultas Ilmu Pendidikan Undiksha Singaraja.
- , 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Singaraja: Fakultas Ilmu Pendidikan Undiksha Singaraja.
- Aqib, Zainal. 2009. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektua (InoIIIatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Budiningsih, C. Asri. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Dahar, Ratna Wilis. 1996. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dimiyati dan Moedjiono. 2002. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Depdiknas. 2006. *Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: BSNP.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hudojo, H. H. 2001. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kasbolah, Kasihani. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Riyanto, H. Y. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Surabaya: Kencana.
- Siregar, EIIIeline dan Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyanto. 2009. *Model-Model Pembelajaran InoIIIatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran InoIIIatif Kontemporer*. Malang: Bumi Aksara.